

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Rossa (2015:50) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam serta sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu ilmu yang harus dipelajari melalui pengamatan langsung. Tidak semua materi dapat disampaikan atau cocok menggunakan metode ceramah. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor kurang maksimalnya prestasi siswa dalam pembelajaran.

Melalui mata pelajaran IPA di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dasar Ilmu Pengetahuan Alam. Agar tercapainya tujuan Ilmu Pengetahuan Alam tersebut harus didukung oleh proses pembelajaran yang kondusif karena pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model dalam pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah menggunakan bahan ajar yang tepat dan benar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi pada tanggal 15 November sampai dengan tanggal 17 November 2019 di kelas IV SDN 20 Kurao Pagang, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dilaksanakan di SD Negeri 20 Kurao Pagang, proses pembelajarannya masih terlihat satu arah yang didominasi oleh penyampaian materi dari guru ke siswa. Hal ini

mengakibatkan siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang disampaikan guru. Penyampaian yang demikian tentunya membuat siswa kurang memahami konsep-konsep dan kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Keluhan lainnya dari guru pada saat pembelajaran yaitu kurangnya keinginan dan motivasi siswa dalam belajar. Hal itu terlihat pada proses pembelajaran yang terlihat hanya beberapa siswa yang aktif dan berpartisipasi saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SDN 20 Kurao Pagang yakni pada tanggal 19-21 November 2019, diperoleh informasi bahwa pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Guru memberikan materi dengan menggunakan buku tema yang sudah tersedia di perpustakaan dan LKS yang di datangkan dari luar sekolah. Meskipun guru telah menerangkan seluruh materi kepada siswa, namun hanya sebagian siswa yang memahami materi tersebut.

Dalam hal ini tentu siswa sangat membutuhkan materi tambahan untuk dijadikan sebagai pedoman, baik dalam pembelajaran maupun dalam pembuatan tugas sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa membutuhkan buku yang berisi kumpulan materi yang disusun secara sistematis dan juga menarik seperti berisi gambar dan warna-warna yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran

Pada umumnya siswa sekolah dasar akan lebih menyukai buku bacaan yang didukung dengan warna dan gambar yang menarik, maka dapat dikembangkan modul pembelajaran berbasis gambar dan gambar atau *picture and picture* sebagai

salah satu bahan untuk menyampaikan materi dalam modul tersebut agar siswa tertarik untuk mempelajarinya. Berdasarkan Istirani (2017:7) *picture and picture* adalah merupakan suatu rangkaian penyampaian materi dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Selain itu dengan menggunakan modul dalam suatu pembelajaran dapat membantu siswa memahami pembelajarannya secara mandiri. Sari (2019:36) mengemukakan pendapat bahwa modul merupakan kesatuan sumber belajar yang dirancang untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, bahan ajar berupa modul yang valid dan praktis diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan adanya modul siswa bisa belajar mandiri dan belajar secara kreatif. Siswa menjadi senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan diharapkan meningkatkan rasa ingin tahu siswa, selain itu juga meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa. Melalui penelitian ini, akan dicoba mengembangkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan kurikulum K-13 berbasis model *Picture and Picture*.

Berdasarkan uraian diatas, maka alternatif solusi dari peneliti yaitu mengembangkan modul dengan menggunakan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA, oleh karena itu judul penelitian yang peneliti lakukan ialah “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model *Picture and Picture* kelas IV SD Negeri 20 Kuraog Pagang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Beberapa siswa kesulitan mengingat pembelajaran jika hanya mendengarkan atau menuliskan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Guru masih menggunakan bahan ajar berupa LKS dan buku cetak pegangan guru dan siswa yang belum memadai.
3. Beberapa siswa kurang memahami materi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
4. Belum tersedianya modul Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis model *picture and picture*.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan Modul pada pembelajaran IPA berbasis model *Picture and Picture* kelas IV SD Negeri 20 Kuraog Pagang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Model *Picture and Picture* yang memenuhi kriteria valid?

2. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Model *Picture and Picture* yang memenuhi kriteria praktis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan validitas modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis model *Picture and Picture* yang dikembangkan untuk kelas IV yang layak digunakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli design, ahli bahasa, dan guru Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Menghasilkan praktikalitas modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berbasis model *Picture and Picture* yang dikembangkan untuk kelas IV SD.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dikemudian hari serta landasan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.
2. Bagi siswa, membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari serta memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran di rumah.
3. Bagi guru, sebagai salah satu bahan alternatif untuk mengajarkan materi Pengukuran Sudut meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

#### **G. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis model *picture and picture* kelas IV dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul yang dikembangkan dengan kurikulum 2013 pada materi “Tema 6 pembelajaran ke 1” yang dilengkapi dengan petunjuk modul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi, Tugas, Glosarium, Kunci Jawaban, dan Daftar Pustaka.
2. Modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas IV dirancang dengan berbasis model *picture and picture*, yaitu yang didalamnya menyajikan materi yang dilengkapi dengan gambar dan mengurutkan gambar yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup serta cara pelestariannya.
3. Karakteristik modul pembelajaran menggunakan kertas A5 (5,83 cm x 8,27 cm), tampilan cover dan isi dengan beragam jenis warna yaitu warna hijau muda, kuning, dan biru, gambar dan tulisan (*Comic Sans MS*) dan size 11 dan berisan warna yang bervariasi agar lebih menarik. Modul berwarna hijau dan biru tampilan depan modul memuat judul, model yang digunakan modul, nama penulis dan kelas serta semesternya. Dan tampilan cover belakang modul memuat tentang riwayat hidup peneliti.